

**PERAN WALI KELAS DAN GURU BIMBINGAN KONSELING TERHADAP  
PELAYANAN BIMBINGAN KONSELING PADA SISWAKELAS VB**

**MIN TEMPEL SINDUHARJO NGAGLIK SLEMAN**

**TAHUN AJARAN 2012/2013**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

**Liana Nur Baroroh**

NIM : 09480085

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Liana Nur Baroroh  
NIM : 09480085  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul skripsi : Peran Wali Kelas dan Guru Bimbingan Konseling Terhadap Pelayanan Bimbingan Konseling Pada Siswa Kelas VB MIN Tempel Sinduharjo Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013


Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur plagiasi karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 05 Juni 2013



Yang menyatakan

  
Liana Nur Baroroh

NIM. 09480085

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Liana Nur Baroroh

NIM : 09480085

Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 25 Juli 1991

Prodi/Semester : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/VIII

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kepentingan kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi di mana saya menempuh program S1.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 5 Juni 2013

Yang menyatakan



**Liana Nur Baroroh**

**NIM: 09480085**



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi**

**Lamp : -**

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
DI Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Liana Nur Baroroh  
NIM : 09480085  
Judul Skripsi : **Peran Wali Kelas dan Guru Bimbingan Konseling Terhadap Pelayanan Bimbingan Konseling Pada Siswa Kelas VB MIN Tempel Sinduharjo Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb*

Yogyakarta, 05 Juni 2013  
Pembimbing

Eva Latipah, M.Si  
NIP. 19780608 200603 2 032



**SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

**Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/0200/2013**

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PERAN WALI KELAS DAN GURU BIMBINGAN KONSELING  
TERHADAP PELAYANAN BIMBINGAN KONSELING PADA  
SISWA KELAS VB MIN TEMPEL SINDUHARJO NGAGLIK  
SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Liana Nur Baroroh

NIM : 09480085

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu, 26 Juni 2013

Dengan nilai : A/B


dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH


Ketua Sidang

  
Eva Latipah, M. Si  
NIP. 19780608 200603 2 032

Penguji I

  
Siti Fatonah, M. Pd  
NIP.19710205 199903 2 008


Penguji II

  
Drs. Nur Hidayat, M. Ag  
NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, 08 JUL 2013

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

  
Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si  
NIP. 19590525 198503 1 005



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan."

(Q.S. Al-Insyirah: 6)<sup>1</sup>

.....وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

".....dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain dari apa yang telah diusahakannya."

(Q.S. An-Najm: 39)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahannya Departemen Agama* (Surakarta: Media Insani, 2007), hal. 596.

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 527.

**PERSEMBAHAN**

***Skripsi ini penulis persembahkan kepada:***

***Almameter tercinta***

***Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah***

***Fakultas Tarbiyah dan Keguruan***

***Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta***

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَ

سَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلَي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَ أَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan karunia-Nya yang tak terhingga sehingga pelaksanaan kegiatan penelitian di MIN Tempel Sinduharjo Ngaglik Sleman dapat terlaksana dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kepada kita agama perdamaian, yaitu agama Islam.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Peran Wali Kelas dan Guru Bimbingan Konseling terhadap Pelayanan Bimbingan Konseling pada Siswa kelas VB MIN Tempel Sinduharjo Ngaglik. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan arahan dari semua pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penyusunan dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.



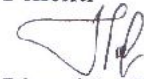
2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Ibu Eva Latipah, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan ilmunya serta memberikan arahan dan masukkan dalam penyempurnaan skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini;
4. Bapak Drs. Nur Hidayat, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing serta memberi masukan yang tak ternilai harganya kepada peneliti;
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
6. Bapak Ali Sofha, S.Ag., selaku Kepala sekolah MIN Tempel yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian;
7. Bapak Sukarman, S.Pd selaku Guru Bimbingan Konseling MIN Tempel yang telah bersedia memberikan waktu dan membantu dalam penelitian;
8. Ibu Zumaroh, S.Pd.I selaku wali kelas VB MIN Tempel yang telah bersedia meluangkan waktunya dan membantu dalam penelitian;
9. Segenap guru, karyawan dan siswa-siswi MIN Tempel Sinduharjo Ngaglik yang telah bersedia memberikan waktu dan membantu dalam penelitian;

10. Orang tua tercinta Bapak Sukasmo dan Ibu Aminatun Zuhriyah, serta kakak Faizal dan adik Firdaus, (Alm) Nenek Hj. Fatmah dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini;
11. Kepada sahabat-sahabatku, Ani Ling, Nurul, Riris, imam dan semua teman-teman yang telah memberikan kesan tersendiri serta memberikan semangat dan bantuan selama peneliti menjalani studi dan selama penyusunan skripsi ini;
12. Kepada Mas Ary yang bersedia memberikan motivasi, doa, dorongan serta waktunya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini;
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan.

Demikian atas segala bantuannya, penyusun mengucapkan banyak terimakasih, semoga dapat di catat sebagai amal ibadah dan mendapatkan pahala, amin. Kepada semua pembaca saya ucapkan selamat membaca, semoga bermanfaat. Apabila ada kekurangan datangnya dari diri saya pribadi dan ada kelebihan datangnya dari Allah SWT.

Yogyakarta, 4 Juni 2013

Peneliti



Liana Nur Baroroh  
NIM. 09480085

## ABSTRAK

LIANA NUR BAROROH. Peran Wali Kelas dan Guru Bimbingan Konseling Terhadap Pelayanan Bimbingan Konseling pada Siswa Kelas VB MIN Tempel Sinduharjo Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah adanya permasalahan siswa yang terjadi pada siswa kelas VB sehingga dapat menghambat belajar serta mempengaruhi perilaku siswa. Maka dari itu perlu diadakan penelitian untuk meningkatkan peran guru bimbingan konseling dan guru wali kelas terhadap pelayanan bimbingan konseling pada siswa kelas VB MIN Tempel dengan berbagai upaya yang dapat memberikan motivasi kembali bagi siswa. Siswa akan lebih terbuka kepada guru terhadap masalah yang siswa alami sehingga siswa kembali nyaman dalam belajar dan beraktifitas di lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Guru Bimbingan Konseling dan guru wali kelas terhadap pelayanan bimbingan dan konseling pada siswa kelas VB MIN Tempel Ngaglik.

Peran wali kelas VB MIN Tempel yaitu mengayomi suatu kelas yang dipegangnya. Seorang wali kelas selain mengajar mata pelajaran yang diampunya, juga diminta untuk membimbing pribadi setiap siswa dikelas yang di pegangnya. Sedangkan peran guru bimbingan konseling adalah melayani dan membimbing siswa serta membantu menangani siswa yang bermasalah yaitu menangani masalah perilaku atau moral siswa. Guru bimbingan konseling mengatasi kenakalan siswa saja sedangkan masalah belajar siswa, guru bimbingan konseling menyerahkan kepada wali kelas atau guru yang mengampu mata pelajaran tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *analisis deskriptif*, yaitu mengumpulkan dan menyusun data kemudian menganalisis dan menginterpretasikannya tentang data tersebut. Penelitian dilaksanakan menggunakan berbagai metode yaitu wawancara, observasi, dokumentasi terhadap peran wali kelas dan guru bimbingan konseling dalam pelayanan bimbingan konseling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan siswa terjadi karena adanya perilaku agresif pada siswa yang mempengaruhi tingkat masalah meningkat serta kurangnya perhatian orang tua dan pengawasan orang tua terhadap siswa. Peran wali kelas dan guru bimbingan konseling sama-sama berperan penting tetapi guru bimbingan konseling lebih memberikan pelayanan dan bimbingan dalam mengatasi masalah perilaku dan moral siswa sedangkan wali kelas memberikan pelayanan dan bimbingan dari permasalahan belajar hingga perilaku atau moral siswa.

**Kata Kunci: Peran Wali Kelas, Peran Guru BK dan Pelayanan Bimbingan Konseling**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN BIMBINGAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Landasan Teori.....	13
G. Hipotesis .....	24
H. Metode Penelitian .....	24
I. Sistematika Pembahasan .....	28
<b>BAB II GAMBARAN UMUM MIN TEMPEL KABUPATEN SLEMAN.....</b>	<b>30</b>
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	30
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya .....	32
C. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan MIN Tempel .....	35
D. Struktur Organisasi.....	37
E. Keadaan Guru dan Karyawan .....	44
F. Keadaan Siswa MIN Tempel .....	47
G. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	49
<b>BAB III Hasil Penelitian.....</b>	<b>51</b>
A. Hasil Penelitian .....	51
1. Masalah yang dihadapi Siswa Kelas VB MIN Tempel .....	51
2. Peran Guru Wali Kelas dalam Pelayanan BK .....	60
3. Peran Guru BK dalam Pelayanan BK .....	62
4. Upaya yang dilakukan Guru BK dan Wali Kelas untuk Menghadapi Masalah Siswa .....	65

5. Faktor Penghambat dalam Pelayanan BK.....	78
<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	82
C. Kata Penutup .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>CURICULUM VITAE</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Diagram Jumlah Murid MIN Tempel .....	34
Tabel 2.2	: struktur Organisasi MIN Tempel.....	37
Tabel 2.3	: Jumlah Guru dan Karyawan MIN Tempel.....	44
Tabel 2.4	: Data Kepegawaian MIN Tempel Tahun 2012/2013 .....	45
Tabel 2.5	: Jumlah Siswa MIN Tempel Tahun Pelajaran 2012/2013 .....	47
Tabel 3.1	: Upaya Guru BK dalam Mengatasi masalah Belajar Siswa.....	67
Tabel 3.2	: Upaya Wali Kelas dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa ....	68
Tabel 3.3	: Upaya Guru BK dalam Mengatasi Siswa Membolos.....	69
Tabel 3.4	: Upaya Wali Kelas dalam Mengatasi Siswa Membolos .....	69
Tabel 3.5	: Upaya Guru BK dalam Mengatasi Siswa yang Melanggar Tata Tertib .....	70
Tabel 3.6	: Upaya Wali Kelas dalam Mengatasi Siswa yang Melanggar Tata Tertib .....	71
Tabel 3.7	:Upaya Guru BK Mengatasi Siswa Membawa Telepon Genggam....	72
Tabel 3.8	:Upaya Wali Kelas Mengatasi Siswa Membawa Telepon Genggam.	73
Tabel 3.9	:Upaya Guru BK Mengatasi Siswa Berkelahi .....	74
Tabel 3.10	:Upaya Wali Kelas Mengatasi Siswa Berkelahi .....	75
Tabel 3.11	:Upaya Guru BK Mengatasi Siswa Mencuri .....	76
Tabel 3.12	:Upaya Wali Kelas Mengatasi Siswa Mencuri .....	76
Tabel 3.13	:Upaya Guru BK Mengatasi Siswa Berkata Tidak Baik .....	77
Tabel 3.14	:Upaya Wali Kelas Mengatasi Siswa Berkata Tidak Baik .....	78

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara Peran Wali Kelas terhadap Pelayanan Bimbingan Konseling
2. Pedoman Wawancara Peran Guru BK terhadap Pelayanan Bimbingan Konseling
3. Daftar Nama Responden
4. Catatan Lapangan I
5. Catatan Lapangan II
6. Catatan Lapangan III

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada saat ini keberadaannya dirasakan sangat penting. Oleh karena itu sebagai tugas utama dari keluarga bagi pendidikan adalah mendidik siswa sebaik-baiknya terutama sekali adalah pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Selain itu pendidikan diharuskan memuat bimbingan dan konseling kepada siswa. Sehingga siswa dalam melakukan serangkaian aktifitas belajar dapat terarah dan lebih dapat bermanfaat bagi kehidupan siswa. Madrasah sebagai tempat untuk mendapatkan pendidikan diharapkan dapat memberikan bimbingan yang dibutuhkan oleh siswa.

Pendidikan bagi masyarakat dipandang sebagai “*human investment*”, ini berarti bahwa secara historis maupun filosofis, pendidikan telah ikut mewarnai dan menjadi landasan moral, etik dalam proses pembentukan jati diri bangsa.<sup>1</sup> Untuk mendapat bimbingan yang sesuai, sebaiknya sebelum memilih tempat untuk mendapatkan bimbingan perlu pemikiran maupun pertimbangan-pertimbangan yang sekiranya dapat membantu menyelesaikan masalah. Setiap masalah yang dialami oleh siswa hendaknya dicari penyelesaiannya sebaik mungkin.

Madrasah merupakan tempat yang tepat bagi siswa untuk mendapatkan bimbingan dan konseling sehingga siswa dapat melakukan kegiatan

---

<sup>1</sup> Abdurrachman Mas'ud dkk, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), hal : 233



pembelajaran dengan terarah. Kebutuhan akan layanan bimbingan di MI muncul dari karakteristik dan masalah-masalah perkembangan siswa. Pendekatan perkembangan dalam bimbingan merupakan pendekatan yang tepat digunakan di MI karena pendekatan ini lebih berorientasi pada pengembangan ekologi perkembangan siswa. Guru menggunakan pendekatan perkembangan melakukan identifikasi keterampilan dan pengalaman yang diperlakukan siswa agar berhasil di Madrasah dan dalam kehidupannya kelak.<sup>2</sup>

Latar belakang psikologis berkaitan dengan proses perkembangan manusia yang sifatnya unik, berbeda dari individu lain dalam perkembangannya. Implikasi dari keragaman ini ialah bahwa individu memiliki kebebasan dan kemerdekaan untuk memilih dan mengembangkan diri sesuai dengan keunikan atau tiap-tiap potensi tanpa menimbulkan konflik dengan lingkungannya. Dari sisi keunikan dan keragaman individu, diperlukan bimbingan untuk membantu setiap individu mencapai perkembangan yang sehat di dalam lingkungannya.

Kehidupan sosial budaya suatu masyarakat adalah sistem terbuka yang selalu berinteraksi dengan sistem lain. Keterbukaan ini mendorong terjadinya pertumbuhan, pergeseran, dan perubahan nilai dalam masyarakat yang akan mewarnai cara berpikir dan perilaku individu. Nilai menjadi hal penting dalam perkembangan individu karena nilai menjadi dasar bagi individu dalam proses memilih dan mengambil keputusan. Bimbingan dan konseling membantu

---

<sup>2</sup> Asep Suryana, dkk., *Modul Bimbingan dan Konseling*, (kota terbit: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. ), 2012 hlm.5

individu memelihara, menginternalisasi, memperhalus, dan memaknai nilai sebagai landasan dan arah pengembangan diri.<sup>3</sup>

Dalam pembahasan awal dapat disimpulkan bahwa Bimbingan dan Konseling adalah suatu proses usaha yang diberikan Konselor atau guru untuk membantu siswa agar mampu mengembangkan potensi atau mengatasi masalah-masalah siswa. Potensi atau masalah tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat area atau wilayah garapan Bimbingan dan Konseling, yaitu : Pribadi, Sosial, Akademik (belajar) dan Karier.

Pada bimbingan dan konseling di Indonesia, pelayanan konseling dalam sistem pendidikan Indonesia mengalami beberapa perubahan nama. Pada kurikulum 1984 semula disebut Bimbingan dan Penyuluhan (BP), kemudian pada Kurikulum 1994 berganti nama menjadi Bimbingan dan Konseling (BK) sampai dengan sekarang. Layanan BK sudah mulai dibicarakan di Indonesia sejak tahun 1962. Namun BK baru diresmikan di sekolah di Indonesia sejak diberlakukan kurikulum 1975. Kemudian disempurnakan ke dalam kurikulum 1984 dengan memasukkan bimbingan karir didalamnya. Perkembangan BK semakin mantap pada tahun 2001 dan sampai saat ini terus berkembang.<sup>4</sup>

MIN Tempel terletak di Gandok, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman. Madrasah ini mempunyai serangkaian program bimbingan dan konseling yang kasusnya menangani berbagai masalah siswa. Bimbingan dan konseling siswa di MIN Tempel lebih menekankan moral serta agama peserta didik.

---

<sup>3</sup> Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hal.2

<sup>4</sup> Prayitno, *Pelayanan Bimbingan dan Kemungkinan Pelaksanaannya di Sekolah-sekolah di Indonesia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1997), hal.51

Bimbingan dan Konseling di MIN Tempel dilaksanakan oleh seorang guru Bimbingan Konseling dan wali kelas.

Guru Bimbingan Konseling dan wali kelas VB di MIN Tempel bertugas mengatasi siswa yang mengalami masalah didalam kelas dan diluar kelas. Namun peran guru Bimbingan dan Konseling menangani siswa yang mengalami permasalahan seperti berkelahi, melanggar tata tertib sekolah dan terlambat upacara sedangkan wali kelas VB menangani berbagai masalah siswa seperti malas belajar, tidak mengerjakan tugas dan tidak memperhatikan pembelajaran.<sup>5</sup>

Dalam menangani masalah tersebut guru Bimbingan Konseling dan wali kelas berperan penting untuk menyelesaikan masalah siswa. Apabila siswa mengalami masalah maka wali kelas akan memanggil siswa tersebut untuk memberikan arahan dan motivasi serta memberikan perhatian kepada siswa tersebut. Sedangkan guru bimbingan konseling memberikan arahan dan sedikit hukuman misalnya siswa terlambat upacara, maka siswa harus baris didepan anggota upacara dan dikelompokkan antar siswa lainnya yang terlambat. Setelah upacara selesai, siswa yang terlambat diberikan arahan dan dilatih baris berbaris untuk meningkatkan kedisiplinan.

Pada fakta lapangan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas VB dan guru Bimbingan Konseling, bahwa masalah-masalah yang dihadapi siswa yaitu: kurangnya konsentrasi dalam belajar,

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Zumaroh, S.Pd.I selaku wali kelas V dan Bapak Sukarman, S.Pd selaku guru Bimbingan Konseling MIN Tempel pada hari Senin tanggal 14 Januari 2013

tidak mengerjakan tugas, terlambat upacara bendera, terdapat membawa telepon genggam dan berisi video atau gambar tidak baik untuk siswa, membolos sekolah, mencuri dan lain-lain.

Dari permasalahan siswa tersebut terjadi karena adanya pengaruh lingkungan siswa yaitu lingkungan Madrasah, lingkungan bermain seperti warung Internet, warung *Play Station* serta lingkungan keluarga siswa. Guru wali kelas VB mengatasi permasalahan siswa di dalam kelas seperti kurangnya konsentrasi belajar, tidak mengerjakan tugas, mengganggu teman saat belajar hingga berkelahi dengan teman didalam kelas. Namun, apabila wali kelas tidak bisa mengatasinya maka wali kelas menghubungi guru Bimbingan Konseling untuk membantu mengatasi masalah tersebut.

Sedangkan guru Bimbingan Konseling mengatasi masalah siswa diluar kelas misalnya: terlambat upacara bendera, siswa membawa telepon genggam dan berisi video atau gambar tidak baik untuk siswa, membolos, mencuri, berkelahi dan lain sebagainya. Dengan berbagai langkah yaitu: memanggil siswa yang bersangkutan, memanggil orang tua peserta didik, hingga guru Bimbingan Konseling melakukan kunjungan ke rumah siswa untuk mencari keterangan dari orang tua siswa.<sup>6</sup>

Dari beberapa pendapat tentang peran wali kelas dan guru Bimbingan Konseling terhadap pelayanan Bimbingan dan Konseling diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwasanya peran wali kelas dan guru Bimbingan

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sukarman, S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling MIN Tempel pada hari Senin tanggal 12 Februari 2013

Konseling sangat penting peranannya terhadap program Bimbingan dan Konseling untuk perkembangan siswa.

MIN Tempel merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang terdiri dari kelas I hingga kelas VI yang setiap tingkatan memiliki 3 kelas yaitu A,B dan C. Penulis memilih kelas V B karena siswa di kelas ini memiliki keunikan tersendiri, yaitu memiliki jumlah 30 siswa yang didalam kelas tersebut siswa laki-laki jauh lebih banyak dari siswa perempuan yaitu 22 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. sehingga kelas cenderung lebih ramai dan berpeluang banyak permasalahan karena siswa laki-laki cenderung lebih agresif daripada siswa perempuan.

Penyebab perilaku agresif siswa ialah adanya pengaruh tontonan perilaku agresif di televisi yang terdapat kaitan antara agresif dan paparan tontonan kekerasan lewat televisi. Semakin banyak anak menonton kekerasan lewat televisi, tingkat agresif siswa tersebut terhadap orang-orang lain bisa makin meningkat. Pengaruh tontonan kekerasan lewat televisi itu bersifat kumulatif, artinya semakin panjangnya paparan tontonan kekerasan dalam kehidupan sehari-hari makin meningkat perilaku agresif.<sup>7</sup>

Hal ini terlebih lagi disebabkan karena permasalahan siswa yang dapat mempengaruhi pembelajaran menjadi terganggu. Sehingga permasalahan siswa harus cepat terselesaikan dan siswa mendapat Bimbingan dan Konseling untuk membimbing siswa mempersiapkan menghadapi pembelajaran pada tingkat atas yaitu tingkat kelas VI.

---

<sup>7</sup>Anantasari, *Menyikapi Perilaku Agresif Anak*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), hal.65

Dalam kaitan ini, permasalahan siswa tidak boleh dibiarkan begitu saja. Apabila misi sekolah adalah menyediakan pelayanan yang luas untuk secara efektif membantu siswa mencapai tujuan perkembangan dan mengatasi permasalahannya maka segenap kegiatan dan kemudahan yang diselenggarakan Madrasah perlu diarahkan kesana.

Dalam tugas pelayanan yang luas Bimbingan Konseling di sekolah adalah pelayanan untuk semua siswa yang mengacu pada keseluruhan perkembangan mereka yang meliputi dimensi kemanusiaannya dalam rangka mewujudkan manusia seutuhnya.<sup>8</sup>

MIN Tempel saat ini telah menjadi salah satu Madrasah yang dapat menanggulangi berbagai masalah siswa. Melihat begitu kompleksnya tugas seorang guru serta pentingnya bimbingan dan konseling bagi siswa di Madrasah, maka peneliti tertarik untuk lebih dalam lagi mengetahui bagaimana peran guru wali kelas dan guru Bimbingan Konseling terhadap Pelayanan Bimbingan Konseling pada Siswa Kelas VB MIN Tempel Sinduharjo Ngaglik Sleman.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Masalah apa saja yang dihadapi siswa kelas VB MIN tempel?

---

<sup>8</sup> Prayitno dan Erman Anti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konselling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 25.

2. Bagaimana peran guru wali kelas dalam memberikan layanan Bimbingan Konseling di kelas VB MIN Tempel?
3. Bagaimana peran guru Bimbingan Konseling dalam memberikan layanan Bimbingan Konseling di kelas VB MIN Tempel?
4. Upaya apa saja yang dilakukan guru Bimbingan Konseling dan wali kelas untuk menghadapi masalah-masalah tersebut?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Masalah apa saja yang dihadapi siswa kelas VB MIN tempel.
2. Untuk mengetahui peran guru wali kelas dalam penerapan layanan Bimbingan Konseling di kelas VB MIN Tempel.
3. Untuk mengetahui peran guru Bimbingan Konseling dalam penerapan layanan Bimbingan Konseling di kelas VB MIN Tempel.
4. Untuk mengetahui Upaya apa saja yang dilakukan guru Bimbingan Konseling dan wali kelas untuk menghadapi masalah-masalah tersebut.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi siswa, guru dan Madrasah sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang mendukung peningkatan kegiatan proses belajar mengajar.

## 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kejelasan teori dan pemahaman yang mendalam pada peran Bimbingan dan Konseling sehingga dapat memperkaya khasanah ilmu Bimbingan dan Konseling serta menjadi bahan referensi bagi guru bimbingan dan konseling, siswa dan lembaga pendidikan yang terkait dalam menanggulangi permasalahan siswa di MIN Tempel.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

- 1) Dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung dalam penerapan Bimbingan dan Konseling di Madrasah serta seberapa besar peran guru Bimbingan Konseling dan wali kelas VB dalam pelayanan Bimbingan Konseling.
- 2) Dapat menjadikan motivasi dalam menyelesaikan masalah yang dialami siswa.

### b. Bagi Guru

- 1) Guru dapat memperoleh pengetahuan lebih tentang Bimbingan dan Konseling.
- 2) Guru dapat termotivasi dalam menerapkan layanan Bimbingan Konseling pada siswa.
- 3) Guru dapat mengatasi masalah yang dihadapi siswa.



c. Bagi Madrasah

- 1) Menjadikan peran penting penerapan layanan Bimbingan dan Konseling di lingkungan Madrasah.
- 2) Menjadikan pertimbangan dan acuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya, dan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling terhadap siswa di MIN Tempel.

d. Bagi Siswa

- 1) Menjadikan siswa lebih terbuka kepada guru terhadap permasalahan yang dialami.
- 2) Membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman diri sesuai dengan kecakapan, minat pribadi, hasil belajar serta kesempatan yang ada.
- 3) Menjadikan siswa lebih nyaman, senang dan penuh semangat dalam belajar.
- 4) Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **E. Kajian Pustaka**

Untuk mencapai suatu hasil penelitian ilmiah diharapkan data digunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat menjawab secara komprehensif semua permasalahan yang ada. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Karya Umi Kholifah dengan judul *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani siswa Bermasalah (Studi Kasus di MAN Yogyakarta II)* yang berisi tentang jenis-jenis masalah dilihat dari empat dimensi kemanusiaan yaitu masalah individu, sosial, moral dan religius dan pola bimbingan dan konseling menggunakan beberapa sistem, empat bidang bimbingan dan konseling dan tujuh jenis layanan bimbingan dan konseling serta upaya bimbingan kelompok dan konseling.<sup>9</sup> Dari hasil tinjauan pustaka diatas, meneliti tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam menangani siswa bermasalah (studi kasus di MAN Yogyakarta II).
2. Karya Zulis Farida Burhani dengan judul *Studi dokumentasi tentang guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani kenakalan siswa di SLTP Muhammadiyah 1 Godean Yogyakarta*. Membahas tentang ada tiga jenis kenakalan yaitu kenakalan ringan seperti mogok belajar, kenakalan sedang seperti merokok, sedangkan kenakalan berat seperti berkelahi, mencuri.<sup>10</sup> Dari hasil tinjauan pustaka diatas, meneliti tentang Studi dokumentasi tentang guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani kenakalan siswa di SLTP Muhammadiyah 1 Godean Yogyakarta.
3. Karya Sofiatun Hidayati dengan judul *Pengaruh Bimbingan dan Konseling Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN 2 Kebumen*. Skripsi

---

<sup>9</sup> Umi Kholifah, "Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Siswa Bermasalah (Studi Kasus di MAN Yogyakarta II)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan, Kalijaga 2006

<sup>10</sup> Zulis Farida Burhan "Studi dokumentasi tentang guru BK dalam menangani kenakalan siswa di SLTP Muhammadiyah Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2003.

ini membahas tentang pengaruh usaha bimbingan dan konseling dalam membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Hasil yang diperoleh cukup bagus.<sup>11</sup> Dari hasil tinjauan pustaka diatas, meneliti tentang pengaruh Bimbingan dan Konseling terhadap prestasi siswa di SMAN 2 Kebumen. Karya M. Hafis dengan judul *Peran Bimbingan dan Konseling dalam Pembinaan Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Piri Sleman Yogyakarta* yang berisi tentang peran bimbingan dan konseling dalam pembinaan prilaku keagamaan dengan didukung beberapa komponen, yaitu: tujuan, fungsi, metode, peserta didik, guru, sarana prasarana dan evaluasi dan peran bimbingan dan konseling pengembangan pada diri siswa dengan mendatangkan para ahli bidangnya misalnya kepolisian. Bimbingan dan konseling juga berperan memberikan motivasi pada diri siswa yang bersangkutan.<sup>12</sup> Dari hasil tinjauan pustaka diatas, meneliti tentang peran Bimbingan dan Konseling dalam pembinaan Prilaku keagamaan siswa di SMK Piri Sleman Yogyakarta.

4. Karya Yulis Purnomowati dengan judul *Bimbingan dan Konseling untuk remaja menurut Islam*. Membahas tentang urgensi Bimbingan dan Konseling Islam dalam mengatasi masalah kehidupan remaja. Deskripsi tentang teori-teori islam dan spesifikasi Bimbingan dan Konseling menurut islam serta penerapannya. Deskripsi tentang teori-teori islam,

---

<sup>11</sup> Sofiatun Hidayati, "Pengaruh Bimbingan dan Konseling Terhadap prestasi Belajar siswa di MAN 2 Kebumen", *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

<sup>12</sup> M. Hafis, "Peran Bimbingan dan Konseling dalam Pembinaan Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Piri Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

dan spesifikasi Bimbingan dan Konseling menurut Islam serta penerapannya.<sup>13</sup> Dari hasil tinjauan pustaka diatas, meneliti tentang Bimbingan dan Konseling untuk remaja menurut Islam.

5. Karya Nuraini dengan judul *Studi tentang beberapa sebab kenakalan siswa dan cara mengatasinya di MAN Yogyakarta II*. Membahas tentang bentuk-bentuk kenakalan siswa, akibat kenakalan siswa dan cara mengatasinya kenakalan yang timbul adalah dengan memberikan pengarahan dan pembinaan yang tidak harus dibebankan kepada guru sekolah saja tetapi pemerintah, orang tua, serta masyarakat juga harus turut serta mendukungnya.<sup>14</sup> Dari hasil tinjauan pustaka diatas, meneliti tentang Studi tentang beberapa sebab kenakalan siswa dan cara mengatasinya di MAN Yogyakarta II.
6. Karya Mardina dengan judul *Program Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar PAI Di SMU Negeri 8 Yogyakarta*. Yang berisi tentang bahwa suatu sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendewasakan anak agar bisa menjadi anggota masyarakat yang berguna sehingga Bimbingan dan Konseling merupakan bagian yang integral dalam proses pendidikan dan sangat menunjang perkembangan siswa dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal. Dari hasil tinjauan pustaka diatas, meneliti

---

<sup>13</sup> Yulis Purnomowati, "Bimbingan dan Konselin untuk remaja menurut Islam", *Skripsi* Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

<sup>14</sup> Nuraini, "Studi tentang beberapa sebab kenakalan siswa dan cara mengatasinya di MAN Yogyakarta II", *Skripsi* Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2001.

tentang program Bimbingan dan Konseling dalam membina siswa yang mengalami kesulitan belajar.

## F. Landasan Teori

### 1. Pengertian Bimbingan Konseling

Bimbingan dan Konseling terdiri dari dua kata yang merupakan terjemahan dari *guidance and counseling*. Guidance atau bimbingan menurut WS Wingkel berarti pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang dalam membuat pilihan, pilihan secara bijaksana dan dalam mengadakan penyelesaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup, bantuan itu bersifat psikis (kejiwaan), bukan pertolongan finansial, medis dan lain sebagainya. Dengan adanya bantuan ini seseorang akhirnya dapat mengatasi sendiri masalah yang dihadapinya sekarang dan menjadi lebih mampu untuk mengahdapi masalah yang akan dihadapi kelak kemudian hari, ini menjadi tujuan bimbingan.<sup>15</sup>

Sedangkan menurut A.J. Johanes Bimbingan merupakan pemberian bantuan oleh seseorang kepada orang lain dalam menentukan pilihan, penyesuaian dan pemecahan permasalahan. Jadi bimbingan disini dapat di artikan bantuan yang diberikan seseorang agar memperkembangkan potensi-potensi yang dimiliki didalam dirinya sendiri dalam mengatasi persoalan-persoalan, sehingga dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggungjawab tanpa harus bergantung pada orang lain.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> WS.Wingkel, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah*, (Jakarta: Gramedia, 1978), hal. 15

<sup>16</sup> Singgih D Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1988), hal.11-12

Konseling adalah kegiatan dimana semua fakta dikumpulkan dan semua pengalaman siswa difokuskan pada masalah perkembangan yang progresif dari individu untuk memecahkan masalah-masalahnya sendiri.<sup>17</sup>

Jadi yang dimaksud bimbingan dan konseling adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dalam membuat pilihan dan penyesuaian-penyesuaian serta dalam mengatasi atau memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehingga akhirnya yang dibimbing itu dapat memilih sendiri, dapat menyesuaikan diri dan dapat mengatasi atau memecahkan masalahnya sendiri.<sup>18</sup>

## 2. Tujuan Serta Fungsi Bimbingan Konseling

Tujuan bimbingan dan konseling yang ingin di capai di Madrasah adalah pengembangan yang mengacu pada perubahan positif pada diri individu serta membantu orang-orang menjadi insan yang berguna, tidak hanya sekedar mengikuti kegiatan-kegiatan yang berguna saja.

a. Adapun tujuan Bimbingan dan Konseling adalah:

- 1) Membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman diri sesuai dengan kecakapan, minat pribadi, hasil belajar serta kesempatan yang ada. Dengan demikian siswadapat mengembangkan pemahaman diri sesuai dengan minat siswa sehingga mendapat hasil belajar yang baik.

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hal 99-100

<sup>18</sup> Ahmad Gozali dan Syamsudin, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta: C.V.Cahaya Budi.1977), hal. 54-55

- 2) Membantu proses sosialisasi dan sensitifitas kepada kebutuhan orang lain. Dengan demikian siswa dapat bersosialisasi baik dengan lingkungannya.
- 3) Membantu siswa untuk mengembangkan motif-motif intrinsik dalam belajar sehingga tercapai kemajuan pelajaran yang berarti dan bertujuan. Dengan demikian siswa dapat termotivasi dalam pembelajaran sehingga hasil belajar semakin meningkat.
- 4) Memberikan dorongan di dalam pengarahan dini, pencegahan masalah, pengambilan keputusan dan keterlibatan di dalam proses pendidikan. Dengan demikian siswa dapat menghargai dan mengatasi masalah dengan bijak serta dapat mengambil keputusan yang baik dalam proses pembelajaran.
- 5) Mengembangkan perasaan dan sikap secara menyeluruh serta perasaan siswa dan penerimaan diri (self acceptance). Dengan demikian siswa dapat memiliki kepercayaan diri sehingga siswa dapat mengembangkan potensinya.
- 6) Membantu dalam memahami tingkah laku manusia. Dengan demikian siswa dapat memahami perilaku teman atau orang lain sehingga dapat berinteraksi dengan baik.
- 7) Membantu siswa untuk memperoleh kepuasan pribadi dan dalam penyesuaian diri secara maksimum kepada masyarakat.

Dengan demikian siswa dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat.<sup>19</sup>

b. Fungsi Bimbingan dan Konseling

Fungsi seorang pembimbing di Madrasah ialah membantu kepala Madrasah beserta stafnya di dalam menyelenggarakan kesejahteraan Madrasah.<sup>20</sup> Menurut Dewa Ketut Sukardi fungsi Bimbingan dan Konseling adalah:

1) Fungsi Preventif (pencegahan)

Fungsi pencegahan disini merupakan fungsi pencegahan terhadap timbulnya masalah dalam fungsi bagi para siswa agar terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya. Kegiatan yang berfungsi sebagai pencegahan berupa program orientasi, program bimbingan karier, investasi data dan sebagainya.

2) Fungsi Penyaluran

Agar para siswa yang dibimbing dapat berkembang secara optimal, siswa perlu dibantu mendapatkan kesempatan penyaluran pribadinya. Dalam fungsi penyaluran ini layanan yang dapat diberikan, misalnya memperoleh jurusan atau program yang tepat, menyusun program belajar, pengembangan bakat dan minat, serta perencanaan kariernya.

---

<sup>19</sup> I. Djumhur dan Drs. Moh Suryo, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Guidance and Counseling*, hal.30.

<sup>20</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, Edisi keempat* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993) hal.29



### 3) Fungsi Penyesuaian

Fungsi penyesuaian dalam pelayanan bimbingan adalah membantu tercapainya penyesuaian antara pribadi siswa dan Madrasah. Kegiatan dalam layanan fungsi ini berupa orientasi Madrasah dan kegiatan-kegiatan kelompok.

### 4) Fungsi Perbaikan

Walaupun fungsi pencegahan, penyaluran dan penyesuaian telah dilakukan, namun mungkin saja siswa masih menghadapi masalah tertentu. Disinilah fungsi perbaikan berperan. Bantuan bimbingan berusaha menghadapi masalah yang dihadapi siswa.

### 5) Fungsi Pengembangan

Fungsi bahwa layanan bimbingan dapat membantu para siswa dalam mengembangkan pribadinya secara terarah dan mantap. Dalam fungsi developmental ini hal-hal yang dipandang positif dijaga agar tetap baik dan mantap. Dengan demikian siswa dapat mencapai perkembangan kepribadian secara optimal.<sup>21</sup>

## 3. Ruang Lingkup Bimbingan Konseling

Sesuai dengan permasalahan yang sering dialami siswa dan dilihat dari masalah individu, ada empat jenis bimbingan yaitu:

### a. Bimbingan Akademik/Belajar

Bimbingan Akademik adalah bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan

---

<sup>21</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 1995), hal 8-9.

menyelesaikan masalah-masalah akademik. Adapun yang termasuk masalah-masalah akademik yaitu pengenalan kurikulum, pemilihan jurusan/konsentrasi, cara belajar, perencanaan pendidikan lanjutan, dan lain-lain.<sup>22</sup>

b. Bimbingan Sosial Pribadi

Bimbingan dan konseling sosial pribadi adalah layanan untuk membantu individu (siswa) dalam memecahkan persoalan sosial-pribadi serta membantu siswa untuk mengembangkan potensi diri, mengatasi masalah, baik masalah pribadi maupun sosial sehingga dapat tercapai memahami diri (*self understanding*), menerima diri (*self acceptance qona'ah*), memperbaiki diri (*self improvement*), mengarahkan dirinya (*self direction*) serta akhirnya siswa dapat menyesuaikan diri (*self adjustment*).<sup>23</sup>

c. Bimbingan Karier

Bimbingan karier yaitu bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan, dan penyelesaian masalah-masalah karier, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karier, penyesuaian pekerjaan, dan penyelesaian masalah-masalah karier yang dihadapi.

---

<sup>22</sup> Nurihsan. H. Ahmad Juntika & Akur Sudioanto. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di SD/MI Kurikulum 2004*. (Jakarta: Grasindo, 2005), hal.15.

<sup>23</sup> Asep Suryana,dkk., *Modul Bimbingan dan Konseling*, (kota terbit: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian agama RI.), 2012 hal.96

#### d. Bimbingan Keluarga

Bimbingan keluarga merupakan upaya pemberian bantuan kepada para individu sebagai pemimpin/anggota keluarga agar mereka mampu menciptakan keluarga yang utuh dan harmonis, memberdayakan diri secara produktif, dapat menciptakan dan menyesuaikan diri dengan norma keluarga, serta berperan/berpartisipasi aktif dalam mencapai kehidupan keluarga yang bahagia.

#### 4. Jenis-jenis Layanan Bimbingan Konseling

##### a. Layanan Orientasi

Layanan orientasi dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru dan atau seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasukinya. Pemberian layanan ini bertolak dari anggapan bahwa memasuki lingkungan baru bukanlah hal yang selalu dapat berlangsung dengan mudah dan menyenangkan bagi setiap orang. Sehingga layanan ini dimaksudkan untuk mempermudah penyesuaian diri terhadap lingkungan sosial.<sup>24</sup>

##### b. Layanan Informasi

Materi yang dapat diangkat melalui layanan informasi ada berbagai macam, yaitu meliputi:

- 1) Informasi pengembangan pribadi
- 2) Informasi kurikulum dan proses belajar mengajar

---

<sup>24</sup>Erman Amti dan Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 255.

- 3) Informasi pendidikan tinggi
- 4) Informasi jabatan
- 5) Informasi kehidupan keluarga, sosial kemasyarakatan, keberagaman sosial budaya dan lingkungan.<sup>25</sup>

c. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Prayitno, penempatan dan penyaluran siswa di sekolah dapat berupa: a) Penempatan siswa di dalam kelas; b) Penempatan dan penyaluran ke dalam kelompok-kelompok belajar; c) Kedalam kegiatan ekstrakurikuler; dan d) Kedalam Jurusan/ program studi yang sesuai.<sup>26</sup>

d. Layanan Pembelajaran

Layanan ini membantu siswa mengatasi permasalahan dengan proses belajar. Menurut Prayitno, layanan bimbingan belajar dilaksanakan melalui tahap-tahap: a) Pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar, b) Pengungkapan sebab-sebab timbulnya masalah belajar dan, c) Pemberian bantuan pengentasan masalah belajar.<sup>27</sup>

e. Layanan Konseling Perorangan

Layanan konseling perorangan yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa (klien) mendapat layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi

---

<sup>25</sup> Hallen, hal, 83.

<sup>26</sup> Erman Amti dan Prayitno, *Dasar-dasar ....*, hal. 273.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal 279.

yang dideritanya.<sup>28</sup> Sehingga siswa yang sedang memiliki permasalahan dapat dikonsultasikan dengan pembimbing agar permasalahan tersebut tidak berlarut dan mengganggu proses belajar. Adapun jenis permasalahan di antaranya masalah pribadi, sosial, belajar dan karier.

f. Layanan Bimbingan Kelompok

Pendekatan kelompok dalam bimbingan konseling dimaksudkan untuk memanfaatkan dinamika yang tercipta dengan diselenggarakannya suatu kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bimbingan konseling.<sup>29</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dimaksudkan sebagai usaha bantuan untuk mengoptimalkan potensi, kelebihan mengetahui kelemahan dan permasalahannya dengan memanfaatkan dinamika dalam kelompok, melalui dinamika kelompok siswa dapat belajar mengemukakan pendapat, sasaran, ide, tanggapan dan perasaan di depan orang banyak.

5. Orang yang terlibat dalam program Bimbingan Konseling

Konselor, guru administrator/kepala Madrasah, orang tua peserta didik, anggota masyarakat, pengusaha, dan karyawan perusahaan semuanya berperan sebagai narasumber dalam program bimbingan. Konselor bertugas memberikan berbagai layanan dan mengorganisasikan program bimbingan, bekerja sama, serta mendukung

---

<sup>28</sup> Hallen, hal. 85.

<sup>29</sup> Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 1995), hal. 61.

para guru dan administrator Madrasah agar program bimbingan konseling tersebut berhasil.<sup>30</sup>

6. Peran guru wali kelas dan guru Bimbingan Konseling dalam pelayanan Bimbingan Konseling Secara etimologi peran berarti suatu tindakan yang menjadi bagian atau memegang pimpinan, terutama dalam terjadinya hal atau peristiwa.<sup>31</sup> Sedangkan secara terminolog peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan atau (status) apabila seseorang atau kelompok melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai bidang atau kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.<sup>32</sup> Sedangkan pengertian peran menurut Bruce J Cohen dalam bukunya Sosiologi Pengantar adalah “Suatu Perilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu”.<sup>33</sup>

Menurut Muhammad User Usman dalam buku menjadi professional peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa.<sup>34</sup> Peran guru wali kelas dan guru Bimbingan konseling terhadap pelayanan bimbingan dan konseling sangat penting untuk perkembangan peserta didik. Selain itu juga efektifitas kegiatan belajar mengajar di Madrasah dapat terstruktur dengan rapi sehingga

---

<sup>30</sup> Nurihsan. H. Ahmad Juntika & Akur Sudianto. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di SD/MI Kurikulum 2004*. (Jakarta: Grasindo, 2005), hal: 47.

<sup>31</sup> Tim penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cet II* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989)hal.667

<sup>32</sup> Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta Rajawali Press,1987), hal 220

<sup>33</sup> Bruce J.Cohen, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rienika Cipta, 1992)hal.75

<sup>34</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: remaja rosdakarya, 2002,hal.4

peran guru wali kelas dan guru Bimbingan Konseling berperan aktif dalam menghasilkan siswa yang berprestasi dan sesuai dengan tugas perkembangannya.

## G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang dianggap mungkin terjadi adalah pelayanan BK di Madrasah/sekolah memberikan pengaruh besar terhadap prestasi dan perilaku siswa, dimana semakin optimal pelayanan BK yang diberikan, semakin meningkat prestasi siswa serta perilaku siswa semakin baik, sebaliknya semakin buruk layanan BK yang diberikan, semakin buruk pula prestasi dan perilaku siswa.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat *analisis deskriptif*, yaitu mengumpulkan dan menyusun data kemudian menganalisis dan menginterpretasikannya tentang data tersebut.<sup>35</sup> Data yang dianalisis adalah data yang berkaitan dengan Peran Guru wali kelas dan guru Bimbingan Konseling terhadap pelayanan Bimbingan Konseling pada siswa kelas VB MIN Tempel.

### 2. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel, yakni *Independent Variable* (variabel bebas) dan *Dependent Variable* (Variabel terikat). *Independent Variable* dalam penelitian ini adalah Peran Guru Wali Kelas dan Peran

---

<sup>35</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Tehnik* (Bandung: Tarsito, 2004), hal. 139.

Guru Bk pada kelas VB MIN Tempel dan *dependent variable* dalam penelitian ini adalah pelayanan bimbingan konseling pada kelas VB MIN Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta.

### 3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang memberikan informasi yaitu sebagai sumber utama dari data penelitian. Subyek penelitian adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>36</sup> Adapun pihak-pihak yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah:

#### a. Guru Bimbingan dan Konseling

MIN Tempel memiliki seorang guru Bimbingan Konseling yaitu Sukarman, S.Pd. Peneliti melakukan penelitian dengan wawancara serta dokumentasi dari guru bimbingan konseling tentang pelayanan bimbingan konseling.

#### b. Wali Kelas

Wali kelas merupakan orang yang bertanggung jawab memegang setiap kelas di MIN Tempel. Di Madrasah ini terdapat tiga orang wali kelas pada kelas V yaitu Dewi Kurniawati, S.si (wali kelas VA), Zumaroh, S.Pd.I (wali kelas VB), dan Isti Asfiah, S.Pd.I (wali kelas VC). Namun peneliti meneliti peran wali kelas VB yaitu Zumaroh, S.Pd.I

---

<sup>36</sup> Syaifudin azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), hlm. 34



## 2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

### a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>37</sup> Suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini penulis gunakan dalam rangka memperoleh data tentang jumlah guru, siswa, struktur organisasi, letak geografis, sejarah berdirinya, keadaan guru, sarana prasarana di MIN Tempel Sinduharjo Ngaglik.

### b. Metode Wawancara/Interview

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab, yang dikerjakan dengan cara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.<sup>38</sup> Dalam penerapannya, metode ini penulis gunakan untuk memperoleh keterangan tentang Peran guru wali kelas dan guru Bimbingan Konseling terhadap pelayanan bimbingan dan konseling pada siswa kelas V MIN Tempel Sinduharjo Ngaglik. Wawancara ini penulis lakukan secara langsung kepada pihak-pihak terkait yaitu wali kelas untuk

---

<sup>37</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta:Rineka Cipta,2010) hal.272.

<sup>38</sup> Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal 193.

mengetahui pelayanan bimbingan konseling kepada siswa, guru Bimbingan Konseling untuk mengetahui pemberian layanan Bimbingan Konseling pada siswa serta siswa untuk mengetahui peran wali kelas dan guru Bimbingan Konseling terhadap pelayanan Bimbingan Konseling.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>39</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan bahan-bahan informasi tentang profil, sejarah perkembangan sekolah, keadaan siswa, keadaan guru, keadaan karyawan dan keadaan sekolah MIN Tempel Sinduharjo Ngaglik terutama terkait pemberian layanan Bimbingan Konseling kepada siswa kelas VB dan terkait upaya-upaya yang dilakukan wali kelas dan guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi permasalahan-permasalahan Bimbingan Konseling.

## I. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan karya ilmiah khususnya bentuk skripsi, untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya dan untuk mengetahui hubungan yang logis antara bagian satu dengan bagian berikutnya. Maka, setelah bagian formalitas disusunlah empat bab sebagai berikut:

---

<sup>39</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta:Rineka Cipta,2010), hal.274.

Bab I merupakan pendahuluan yang bertujuan untuk mengantarkan pada pembahasan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan isi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu MIN Tempel Sinduharjo Ngaglik termuat di dalamnya: letak geografis, sejarah singkat berdirinya, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa dan sarana prasarana.

Bab III merupakan pembahasan hasil penelitian yang meliputi tentang: Peran Guru Wali Kelas dan Guru Bimbingan Konseling terhadap Pelayanan Bimbingan Konseling pada Siswa Kelas VB MIN Tempel Sinduharjo Ngaglik.

Bab IV berisi penutup. Bab ini merupakan pembahasan terakhir dari skripsi yang berisi kesimpulan dari penulisan skripsi, saran-saran dan kata penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dalam skripsi yang berjudul “Peran Guru Wali Kelas dan Guru Bimbingan Konseling terhadap Pelayanan Bimbingan Konseling pada siswa kelas VB MIN Tempel Sinduharjo Ngaglik Sleman”. Maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Masalah yang di hadapi siswa kelas VB antara lain adalah masalah belajar, yaitu kurangnya pemahaman materi pada pelajaran dan kurangnya pemahaman bahasa pada guru saat menjelaskan materi serta kurangnya konsentrasi belajar pada siswa. Selain masalah belajar, masalah lainnya adalah masalah sosial yaitu siswa bertengkar atau berkelahi, mencuri dan berkata tidak baik. Selain masalah sosial ialah masalah moral yaitu siswa membolos, melanggar tata tertib dan membawa telepon genggam yang terdapat gambar atau video yang tidak semestinya dilihat siswa MI.
2. Wali Kelas VB MIN Tempel memiliki peran penting dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam belajar, berinteraksi dengan lingkungan serta mengembangkan pemikiran dan menemukan jati diri siswa. Wali kelas berperan memberikan pelayanan segala masalah siswa yaitu masalah pribadi, sosial, belajar serta karier.

3. Guru Bimbingan Konseling di MIN Tempel memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan dan membimbing siswa agar dapat berperilaku baik. Guru BK berperan memberikan pelayanan dan membantu menyelesaikan masalah siswa terkait masalah moral sedangkan masalah belajar, guru BK menyerahkan kepada wali kelas atau guru mata pelajaran untuk menyelesaikan masalah tersebut sehingga dapat di simpulkan bahwa guru BK berperan dalam pelayanan menangani masalah siswa kecuali masalah belajar.
4. Upaya dari wali kelas untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan adalah dengan cara sebagai berikut
  - 1) Memberikan Bimbingan dan pengarahan
  - 2) Mengamati dan mengobservasi tingkah laku setiap siswa dalam kesehariannya selama berada di Madrasah
  - 3) Kerjasama dengan orang tua siswa
  - 4) Melaporkan ke guru BK apabila siswa tidak bisa ditangani.

Adapun upaya dari guru bimbingan konseling untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan adalah dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mengamati dan mengobservasi tingkah laku setiap siswa dalam kesehariannya selama berada di Madrasah.
- 2) Memberikan pengarahan terhadap tata tertib siswa.
- 3) Memberikan bimbingan kepada siswa untuk selalu berperilaku baik.
- 4) Kerjasama dengan orang tua siswa.

- 5) Memberikan sanksi bagi siswa yang melakukan pelanggaran.

## **B. Saran**

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa prestasi belajar serta perilaku siswa juga dipengaruhi oleh pemberian layanan bimbingan dan konseling oleh guru BK dan guru wali kelas kepada para siswa untuk lebih meningkatkan prestasi dan perilaku baik mereka. Oleh sebab itu, ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Kepada Kepala Madrasah

Sebagai tenaga non professional yang mempunyai tanggung jawab penuh terhadap seluruh program yang ada di MI, diharapkan lebih memaksimalkan kembali peranannya dalam mewujudkan layanan bimbingan dan konseling yang lebih produktif dan lebih menghidupkan kembali peran dan fungsi bimbingan dan konseling sebagaimana semestinya. Hendaknya pula lebih sering menjalin komunikasi dengan guru BK, wali kelas serta wali murid.

2. Kepada Guru Bimbingan Konseling

Sebagai pelaksana utama dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling, diharapkan guru Bimbingan Konseling lebih meningkatkan kualitas pelayanannya dalam bimbingan menghadapi siswa dan menyusun program-program harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Karena dengan seperti itu tujuan dari pelayanan tersebut dapat mengarah pada arah yang tepat yakni membantu siswa yang mengalami persoalan secara pribadi,

sosial, karir dan akademik. Sehingga prestasi dan perilaku baik para siswa meningkat dan tetap terjaga kualitasnya.

### 3. Kepada Wali Kelas/Guru Bidang Studi

Sebagai pengelola kelas yang sangat besar kontribusinya terhadap perkembangan kelas yang diampunya sekaligus sebagai pelaksana program pengajaran dan pelaksana layanan bimbingan dan konseling, sebaiknya lebih aktif lagi dalam memberikan pendampingan dan motivasi terhadap siswa dan meningkatkan kerjasama yang baik antara guru bidang studi/wali kelas dengan guru BK yang lebih penting lagi adalah lebih aktif menjalin komunikasi dengan orang tua, sehingga persoalan yang muncul pada siswa dapat dengan cepat teratasi serta prestasi yang diharapkan pada siswa dapat tercapai. Kepada siswa

Kesadaran siswa tentang peran dan fungsi wali kelas dan guru BK masih perlu di tingkatkan, dan tidak perlu takut terhadap guru wali kelas/bidang studi dan guru BK serta tidak segan untuk melakukan konsultasi kepada guru wali kelas maupun guru BK. Sehingga para siswa bisa dengan mudah menerima perlakuan guru yang sedang melakukan layanan bimbingan.

### **C. Kata Penutup**

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya yang selalu mengiringi gerak langkah kita selama ini. Alhamdulillah, akhirnya peneliti berhasil

menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan penuh perjuangan demi kesempurnaan karya ini. Namun peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, maka peneliti mengharapkan adanya koreksi, saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan karya ini, sehingga nantinya akan mampu memberikan manfaat bagi kita semua.

Akhirnya, semoga skripsi yang telah disusun peneliti ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti, calon guru dan guru. Penulis yakin masih banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini dan jauh dari kesempurnaan. Maka penulis memohon kritik dan saran demi kebaikan skripsi ini. Semoga hasil yang minimal ini dapat memberi manfaat yang optimal bagi kita semua, Amiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman Mas'ud dkk, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001)
- Abror, Abdurahman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara wacana
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asep Suryana, dkk., *Modul Bimbingan dan Konseling*, (kota terbit: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. )
- Hurlock, Elizabeth. 1993. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Jhon M. Echlos dan Hasan Shadyli, *kamus inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- M. Nuraini, “*Studi tentang beberapa sebab kenakalan siswa dan cara mengatasinya di MAN Yogyakarta II*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2001.
- Nurdin, Syafrudin. 2002. *Guru Profesional & Implementasi kurikulum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Prayitno, *Pelayanan Bimbingan dan Kemungkinan Pelaksanaannya di Sekolah-sekolah di Indonesia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1997).
- Prayitno dan Erman Anti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Singgih D Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1988.
- Sofiatun Hidayati, “*Pengaruh Bimbingan dan Konseling Terhadap prestasi Belajar siswa di MAN 2 Kebumen*”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.

- Tim Dosen UNY, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah Menengah*, Yogyakarta:UPP.UNY, 2002.
- Umi Kholifah, “*Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Siswa Bermasalah (Studi Kasus di MAN Yogyakarta II)*”,Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan, Kalijaga 2006
- W. S. Wingkel, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah Menengah*, Jakarta: PT. Gramedia, 1984.
- Winarno Surakhmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Tehnik*, Bandung: Tarsito,2004.
- Yulis Purnomowati, “*Bimbingan dan Konseling untuk remaja menurut Islam*, Skripsi Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.Zulis Farida Burhan “*Studi dokumentasi tentang guru BK dalam menangani kenakalan siswa di SLTP Muhammadiyah Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2003.

**Lampiran I : Pedoman Wawancara Peran Wali Kelas dalam pelayanan BK**

- 1) Menurut Wali Kelas, Bimbingan dan Konseling siswa itu seperti apa?
- 2) Apa tujuan dari pelayanan Bimbingan dan Konseling untuk Siswa?
- 3) Apa saja contoh-contoh kegiatan yang guru lakukan dalam pelaksanaan pelayanan Bimbingan Konseling?
- 4) Selama Ibu Menjadi guru di MIN Tempel dan menjadi Wali kelas VB, masalah apa saja yang sering dialami siswa yang dapat menghambat belajar dan mempengaruhi moral siswa?
- 5) Apa saja faktor penyebab yang menyebabkan siswa memiliki masalah yang dapat menghambat belajar dan mempengaruhi moral siswa?
- 6) Apabila terdapat siswa yang mendapat nilai kurang dari rata-rata, apa yang dilakukan oleh wali kelas?
- 7) Kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam belajar?
- 8) Setiap Wali Kelas hendak mengajar, apakah wali kelas menyiapkan materi terlebih dahulu sebelum mengajar?
- 9) Apa yang dilakukan wali kelas apabila dalam pembelajaran, siswa mengalami kejenuhan?
- 10) Apa yang dilakukan wali kelas, ketika ada siswa yang berkelahi?
- 11) Apa yang dilakukan wali kelas apabila terdapat siswa yang mencuri?
- 12) Apa yang dilakukan wali kelas apabila terdapat siswa yang berkata tidak baik?
- 13) Apa yang dilakukan wali kelas apabila terdapat siswa yang membolos?
- 14) Apa yang dilakukan wali kelas apabila siswa melanggar tata tertib Madrasah?
- 15) Apa saja faktor penghambat wali kelas dalam mengatasi masalah siswa?

**Lampiran II: Pedoman Wawancara Peran Guru BK dalam pelayanan BK**

- 1) Menurut Guru BK, Bimbingan dan Konseling siswa itu seperti apa?
- 2) Apa tujuan dari pelayanan Bimbingan dan Konseling untuk Siswa?
- 3) Apa saja contoh-contoh kegiatan yang guru lakukan dalam pelaksanaan pelayanan Bimbingan Konseling?
- 4) Masalah apa saja yang dialami siswa selama Bapak menjadi guru BK?
- 5) Apa saja faktor penyebab yang menyebabkan siswa memiliki masalah yang dapat menghambat belajar dan mempengaruhi moral siswa?
- 6) Apabila terdapat siswa yang mendapat nilai kurang dari rata-rata, apa yang dilakukan oleh guru BK?
- 7) Kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam belajar?
- 8) Apakah siswa berbagi cerita tentang permasalahannya kepada guru BK?
- 9) Apakah ada siswa yang melakukan tindakan yang diluar batas yaitu perilaku yang tidak sesuai usia siswa MI? apa penyebabnya?
- 10) Apa yang dilakukan guru BK, ketika ada siswa yang berkelahi?
- 11) Apa yang dilakukan guru BK apabila terdapat siswa yang mencuri?
- 12) Apa yang dilakukan guru BK apabila terdapat siswa yang berkata tidak baik?
- 13) Apa yang dilakukan guru BK apabila terdapat siswa yang membolos?
- 14) Apa yang dilakukan guru BK apabila siswa melanggar tata tertib Madrasah?
- 15) Apa saja faktor penghambat guru BK dalam mengatasi masalah siswa?

**Lampiran III: Data Nama-nama Siswa kelas VB**

<b>No. Absen</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kelas</b>
1	Elga Surya Setiawan	VB
2	Fadhil Muhammad Azam	VB
3	Fadhillah Sasongko	VB
4	Fatma Azzahra Ihwanda Hakim	VB
5	Fauzan Surya Darma	VB
6	Ferdian Bagus Prastyo	VB
7	Firda Amalia Hafsan	VB
8	Gading Ilman Nafiah	VB
9	Hafifudien Amar Sidiq	VB
10	Hana Maliha Adnindia zien	VB
11	Harisuddin Hawali	VB
12	Hilmi Khotibul Ahsan	VB
13	Ilham Nur Syafi'i	VB
14	Imron Rosyadi	VB
15	Indi Fatiha Sutikno	VB
16	Halida Zumrotul Marwa	VB
17	Kharisma Qonita Ratnadiyanti	VB
18	Laely Rahmadia Anwar	VB
19	M. Aziz Hidayatullah	VB
20	Muhammad Azmullah Putra Perdana	VB
21	Muhammad Ilyas	VB
22	Muhammad Iqbal Farozi	VB
23	Muhammad Izzudin Al Qozam	VB
24	Muhammad Rizki Eko Saputro	VB
25	Muhammad Raihan Rhaka	VB
26	Muhammad Rosyid Aunillah	VB
27	Muhammad Rizki Fajar	VB
28	Muhammad Surya Baskara	VB
29	Nabila Sekar Anjali	VB
30	Dt. A. Abyan Shafiy	VB

**Lampiran IV: Catatan Lapangan I**

Metode Pengumpulan data : Dokumentasi  
Hari/Tanggal : Kamis/7 Maret 2013  
Waktu : Pukul 09.00 WIB  
Lokasi : MIN Tempel

*Deskripsi :*

Sekitar pukul 09.00 WIB penulis mendatangi MIN Tempel dan menemui Kepala Madrasah. Setelah bertemu dengan kepala Madrasah, penulis menyerahkan surat Izin dari Gubernur DIY untuk melakukan penelitian di MIN Tempel. Kepala Madrasah meminta penulis menunjukkan proposal sebagai syarat untuk melakukan penelitian di MIN Tempel. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Madrasah, penulis mendatangi guru BK di kantor BK untuk meminta izin penelitian dengan guru BK yaitu Bapak Sukarman, S.Pd dan menyerahkan proposal untuk diteliti dan dipahami materi tersebut. Setelah izin, penulis dan guru BK menentukan waktu untuk melakukan penelitian. Setelah guru BK dan penulis menentukan waktu penelitian, penulis menemui wali kelas VB yaitu Ibu Zumaroh, S.Pd.I yang sedang bersiap-siap untuk mengajar. Disela waktu mendekati wali kelas mengajar, penulis meminta izin dan menyerahkan proposal untuk diteliti. Setelah proposal di teliti, penulis dan wali kelas menentukan waktu untuk penelitian dan penulis meminta izin untuk mengambil data (dokumentasi) nama-nama siswa kelas VB. Ibu Zumaroh memberikan izin dan memberikan data nama-nama siswa kelas VB berupa print out. Dari data yang diberikan wali kelas dapat diketahui bahwa jumlah siswa kelas VB berjumlah 30 siswa, yang selanjutnya jumlah tersebut dijadikan sebagai populasi untuk mengisi angket dari penulis.

*Interpretasi:*

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui jumla populasi siswa kelas VB berjumlah 30 siswa.

**Lampiran V: Catatan Lapangan II**

Metode Pengumpulan data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Sabtu/9 Maret 2013  
Waktu : Pukul 09.00 WIB  
Lokasi : MIN Tempel  
Sumber Data : Bapak Sukarman, S.Pd

*Deskripsi :*

Informan adalah Bapak Sukarman S.Pd selaku guru BK MIN Tempel. Wawancara dilakukan pada pukul 09.00 di kantor BK. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan masalah-masalah yang dihadapi siswa dan penyebab masalah muncul serta upaya yang dilakukan guru BK untuk mengatasi masalah tersebut. Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa permasalahan siswa yaitu siswa mencuri, membawa telepon genggam dan berisi gambar atau video yang tidak baik untuk siswa, berkata tidak baik serta membolos. Hal tersebut di sebabkan karena kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua terhadap siswa serta pengaruh lingkungan siswa yang tidak kondusif. Kemudian untuk mengatasi masalah tersebut, guru BK memiliki berbagai upaya yang diantaranya: memberikan motivasi dan arahan kepada siswa untuk tidak melakukan hal-hal tersebut karena dapat mengganggu belajar serta tidak baik untuk dilakukan kemudian guru BK mengajak guru dan orang tua siswa untuk bekerjasama mendidik dan mengawasi siswa tersebut agar tidak mengikuti pada hal yang tidak baik untuk siswa.

*Interpretasi:*

Masalah yang dialami siswa yaitu siswa mencuri, membawa telepon genggam dan berisi gambar atau video yang tidak baik untuk siswa, berkata tidak baik serta membolos. Masalah tersebut disebabkan karena kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua terhadap siswa serta pengaruh lingkungan siswa yang tidak kondusif. Untuk itu upaya yang dilakukan guru BK adalah mengajak guru dan orang tua siswa untuk bekerjasama mendidik dan mengawasi siswa tersebut agar tidak mengikuti pada hal yang tidak baik untuk siswa.

**Lampiran VI: Catatan Lapangan III**

Metode Pengumpulan data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu/13 Maret 2013  
Waktu : Pukul 09.30 WIB  
Lokasi : MIN Tempel  
Sumber Data : Ibu Zumaroh, S.Pd.I

*Deskripsi :*

Informan adalah Ibu Zumaroh, S.Pd.I selaku wali kelas VB MIN Tempel. Wawancara dilakukan pada pukul 09.30 di kantor kepala Madrasah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan masalah-masalah yang dihadapi siswa dan penyebab masalah muncul serta upaya yang dilakukan wali kelas untuk mengatasi masalah tersebut. Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa permasalahan siswa yaitu siswa mengalami kesulitan belajar yaitu sulitnya konsentrasi dalam pembelajaran, mendapat nilai kurang dari rata-rata, tidak mengerjakan tugas, siswa berkelahi, berkata tidak baik dan melanggar tata tertib Madrasah. Hal tersebut di sebabkan karena kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua terhadap belajar siswa serta pengaruh lingkungan siswa yang tidak kondusif. Kemudian untuk mengatasi masalah tersebut, wali kelas memiliki berbagai upaya yang diantaranya: memberikan motivasi, membangun semangat belajar dengan memberikan selingan permainan dan arahan kepada siswa untuk tidak melakukan hal-hal yang dapat mengganggu belajar serta tidak baik untuk dilakukan kemudian wali kelas mengajak guru dan orang tua siswa untuk bekerjasama mendidik dan mengawasi siswa tersebut agar tidak mengikuti pada hal yang tidak baik untuk siswa.

*Interpretasi:*

Masalah yang dialami siswa yaitu siswa mengalami kesulitan belajar yaitu sulitnya konsentrasi dalam pembelajaran, mendapat nilai kurang dari rata-rata, tidak mengerjakan tugas, siswa berkelahi, berkata tidak baik dan melanggar tata tertib. Masalah tersebut disebabkan karena kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua terhadap siswa serta pengaruh lingkungan siswa yang tidak kondusif. Untuk itu upaya yang dilakukan wali kelas adalah mengajak guru dan orang tua siswa untuk bekerjasama mendidik dan mengawasi siswa tersebut agar tidak mengikuti pada hal yang tidak baik untuk siswa.



**Lampiran II: Pedoman Wawancara Peran Guru BK dalam pelayanan BK**

- 1) Menurut Guru BK, Bimbingan dan Konseling siswa itu seperti apa?
- 2) Apa tujuan dari pelayanan Bimbingan dan Konseling untuk Siswa?
- 3) Apa saja contoh-contoh kegiatan yang guru lakukan dalam pelaksanaan pelayanan Bimbingan Konseling?
- 4) Masalah apa saja yang dialami siswa selama Bapak menjadi guru BK?
- 5) Apa saja faktor penyebab yang menyebabkan siswa memiliki masalah yang dapat menghambat belajar dan mempengaruhi moral siswa?
- 6) Apabila terdapat siswa yang mendapat nilai kurang dari rata-rata, apa yang dilakukan oleh guru BK?
- 7) Kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam belajar?
- 8) Apakah siswa berbagi cerita tentang permasalahannya kepada guru BK?
- 9) Apakah ada siswa yang melakukan tindakan yang diluar batas yaitu perilaku yang tidak sesuai usia siswa MI? apa penyebabnya?
- 10) Apa yang dilakukan guru BK, ketika ada siswa yang berkelahi?
- 11) Apa yang dilakukan guru BK apabila terdapat siswa yang mencuri?
- 12) Apa yang dilakukan guru BK apabila terdapat siswa yang berkata tidak baik?
- 13) Apa yang dilakukan guru BK apabila terdapat siswa yang membolos?
- 14) Apa yang dilakukan guru BK apabila siswa melanggar tata tertib Madrasah?
- 15) Apa saja faktor penghambat guru BK dalam mengatasi masalah siswa?

**Lampiran III: Data Nama-nama Siswa kelas VB**

<b>No. Absen</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kelas</b>
1	Elga Surya Setiawan	VB
2	Fadhil Muhammad Azam	VB
3	Fadhillah Sasongko	VB
4	Fatma Azzahra Ihwanda Hakim	VB
5	Fauzan Surya Darma	VB
6	Ferdian Bagus Prastyo	VB
7	Firda Amalia Hafsan	VB
8	Gading Ilman Nafiah	VB
9	Hafifudien Amar Sidiq	VB
10	Hana Maliha Adnindia zien	VB
11	Harisuddin Hawali	VB
12	Hilmi Khotibul Ahsan	VB
13	Ilham Nur Syafi'i	VB
14	Imron Rosyadi	VB
15	Indi Fatiha Sutikno	VB
16	Halida Zumrotul Marwa	VB
17	Kharisma Qonita Ratnadiyanti	VB
18	Laely Rahmadia Anwar	VB
19	M. Aziz Hidayatullah	VB
20	Muhammad Azmullah Putra Perdana	VB
21	Muhammad Ilyas	VB
22	Muhammad Iqbal Farozi	VB
23	Muhammad Izzudin Al Qozam	VB
24	Muhammad Rizki Eko Saputro	VB
25	Muhammad Raihan Rhaka	VB
26	Muhammad Rosyid Aunillah	VB
27	Muhammad Rizki Fajar	VB
28	Muhammad Surya Baskara	VB
29	Nabila Sekar Anjali	VB
30	Dt. A. Abyan Shafiy	VB

**Lampiran IV: Catatan Lapangan I**

Metode Pengumpulan data : Dokumentasi  
Hari/Tanggal : Kamis/7 Maret 2013  
Waktu : Pukul 09.00 WIB  
Lokasi : MIN Tempel

*Deskripsi :*

Sekitar pukul 09.00 WIB penulis mendatangi MIN Tempel dan menemui Kepala Madrasah. Setelah bertemu dengan kepala Madrasah, penulis menyerahkan surat Izin dari Gubernur DIY untuk melakukan penelitian di MIN Tempel. Kepala Madrasah meminta penulis menunjukkan proposal sebagai syarat untuk melakukan penelitian di MIN Tempel. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Madrasah, penulis mendatangi guru BK di kantor BK untuk meminta izin penelitian dengan guru BK yaitu Bapak Sukarman, S.Pd dan menyerahkan proposal untuk diteliti dan dipahami materi tersebut. Setelah izin, penulis dan guru BK menentukan waktu untuk melakukan penelitian. Setelah guru BK dan penulis menentukan waktu penelitian, penulis menemui wali kelas VB yaitu Ibu Zumaroh, S.Pd.I yang sedang bersiap-siap untuk mengajar. Disela waktu mendekati wali kelas mengajar, penulis meminta izin dan menyerahkan proposal untuk diteliti. Setelah proposal di teliti, penulis dan wali kelas menentukan waktu untuk penelitian dan penulis meminta izin untuk mengambil data (dokumentasi) nama-nama siswa kelas VB. Ibu Zumaroh memberikan izin dan memberikan data nama-nama siswa kelas VB berupa print out. Dari data yang diberikan wali kelas dapat diketahui bahwa jumlah siswa kelas VB berjumlah 30 siswa, yang selanjutnya jumlah tersebut dijadikan sebagai populasi untuk mengisi angket dari penulis.

*Interpretasi:*

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui jumla populasi siswa kelas VB berjumlah 30 siswa.

**Lampiran V: Catatan Lapangan II**

Metode Pengumpulan data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Sabtu/9 Maret 2013  
Waktu : Pukul 09.00 WIB  
Lokasi : MIN Tempel  
Sumber Data : Bapak Sukarman, S.Pd

*Deskripsi :*

Informan adalah Bapak Sukarman S.Pd selaku guru BK MIN Tempel. Wawancara dilakukan pada pukul 09.00 di kantor BK. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan masalah-masalah yang dihadapi siswa dan penyebab masalah muncul serta upaya yang dilakukan guru BK untuk mengatasi masalah tersebut. Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa permasalahan siswa yaitu siswa mencuri, membawa telepon genggam dan berisi gambar atau video yang tidak baik untuk siswa, berkata tidak baik serta membolos. Hal tersebut di sebabkan karena kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua terhadap siswa serta pengaruh lingkungan siswa yang tidak kondusif. Kemudian untuk mengatasi masalah tersebut, guru BK memiliki berbagai upaya yang diantaranya: memberikan motivasi dan arahan kepada siswa untuk tidak melakukan hal-hal tersebut karena dapat mengganggu belajar serta tidak baik untuk dilakukan kemudian guru BK mengajak guru dan orang tua siswa untuk bekerjasama mendidik dan mengawasi siswa tersebut agar tidak mengikuti pada hal yang tidak baik untuk siswa.

*Interpretasi:*

Masalah yang dialami siswa yaitu siswa mencuri, membawa telepon genggam dan berisi gambar atau video yang tidak baik untuk siswa, berkata tidak baik serta membolos. Masalah tersebut disebabkan karena kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua terhadap siswa serta pengaruh lingkungan siswa yang tidak kondusif. Untuk itu upaya yang dilakukan guru BK adalah mengajak guru dan orang tua siswa untuk bekerjasama mendidik dan mengawasi siswa tersebut agar tidak mengikuti pada hal yang tidak baik untuk siswa.

**Lampiran VI: Catatan Lapangan III**

Metode Pengumpulan data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu/13 Maret 2013  
Waktu : Pukul 09.30 WIB  
Lokasi : MIN Tempel  
Sumber Data : Ibu Zumaroh, S.Pd.I

*Deskripsi :*

Informan adalah Ibu Zumaroh, S.Pd.I selaku wali kelas VB MIN Tempel. Wawancara dilakukan pada pukul 09.30 di kantor kepala Madrasah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan masalah-masalah yang dihadapi siswa dan penyebab masalah muncul serta upaya yang dilakukan wali kelas untuk mengatasi masalah tersebut. Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa permasalahan siswa yaitu siswa mengalami kesulitan belajar yaitu sulitnya konsentrasi dalam pembelajaran, mendapat nilai kurang dari rata-rata, tidak mengerjakan tugas, siswa berkelahi, berkata tidak baik dan melanggar tata tertib Madrasah. Hal tersebut di sebabkan karena kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua terhadap belajar siswa serta pengaruh lingkungan siswa yang tidak kondusif. Kemudian untuk mengatasi masalah tersebut, wali kelas memiliki berbagai upaya yang diantaranya: memberikan motivasi, membangun semangat belajar dengan memberikan selingan permainan dan arahan kepada siswa untuk tidak melakukan hal-hal yang dapat mengganggu belajar serta tidak baik untuk dilakukan kemudian wali kelas mengajak guru dan orang tua siswa untuk bekerjasama mendidik dan mengawasi siswa tersebut agar tidak mengikuti pada hal yang tidak baik untuk siswa.

*Interpretasi:*

Masalah yang dialami siswa yaitu siswa mengalami kesulitan belajar yaitu sulitnya konsentrasi dalam pembelajaran, mendapat nilai kurang dari rata-rata, tidak mengerjakan tugas, siswa berkelahi, berkata tidak baik dan melanggar tata tertib. Masalah tersebut disebabkan karena kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua terhadap siswa serta pengaruh lingkungan siswa yang tidak kondusif. Untuk itu upaya yang dilakukan wali kelas adalah mengajak guru dan orang tua siswa untuk bekerjasama mendidik dan mengawasi siswa tersebut agar tidak mengikuti pada hal yang tidak baik untuk siswa.

